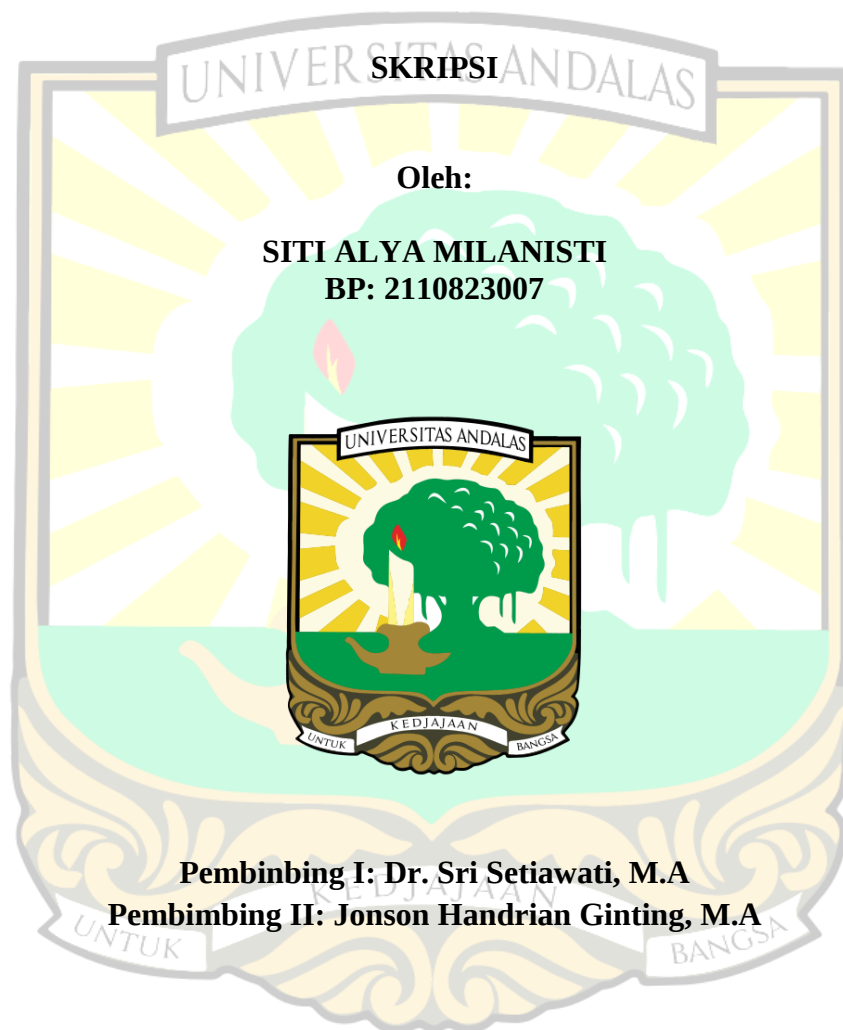


**PENGETAHUAN PEKERJA PEREMPUAN
TERHADAP PELECEHAN SEKSUAL DI
LINGKUNGAN KERJA**

**(Studi Kasus Pekerja Perempuan Anggota FSPMI Di
Kawasan Batamindo *Industrial Park* Kota Batam)**



**DEPARTEMEN ANTROPOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

**PENGETAHUAN PEKERJA PEREMPUAN
TERHADAP PELECEHAN SEKSUAL DI
LINGKUNGAN KERJA
(Studi Kasus Pekerja Perempuan Anggota FSPMI Di
Kawasan Batamindo *Industrial Park* Kota Batam)**

SKRIPSI

**Tugas Untuk Mencapai Gelar Sarjana Antropologi pada Fakultas Ilmu
Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Andalas**

Oleh:

**SITI ALYA MILANISTI
BP: 2110823007**



**Pembimbing I: Dr. Sri Setiawati, M.A
Pembimbing II: Jonson Handrian Ginting, M.A**

**DEPARTEMEN ANTROPOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

INTISARI

Siti Alya Milanisti, Bp. 2110823007, Departemen Antropologi Sosial, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang, 2025. “Pengetahuan Pekerja Perempuan Terhadap Pelecehan Seksual Di Lingkungan Kerja (Studi Kasus Pekerja Perempuan Anggota FSPMI Di Kawasan Batamindo Industrial Park Kota Batam)”.

Pelecehan seksual di lingkungan kerja merupakan masalah serius yang mengganggu kesehatan mental, kenyamanan, dan produktivitas pekerja perempuan. Kota Batam sebagai kawasan industri dengan dominasi tenaga kerja perempuan menghadirkan kerentanan tinggi terhadap kekerasan berbasis gender, sehingga pemahaman pekerja dan peran serikat menjadi faktor penting pencegahan dan penanganan kasus. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengetahuan pekerja perempuan anggota Federasi Serikat Pekerja Metal Indonesia (FSPMI) di Kawasan Batamindo Industrial Park mengenai pelecehan seksual di tempat kerja serta menganalisis peran serikat pekerja dalam melindungi anggotanya.

Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dengan metode studi kasus melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi terhadap informan kunci dan biasa yang dipilih secara purposif. Kemudian, data yang telah diperoleh dianalisis menggunakan konsep dan teori antropologi kognitif Ward Goodenough, yang telah dielaborasi oleh Wassman dan Bender.

Hasil penelitian menunjukkan pekerja perempuan mampu mengenali bentuk pelecehan seksual fisik, verbal, gestur, digital, dan pengalaman subjektif korban, namun tingkat pemahaman dan responsnya beragam akibat latar pendidikan, keluarga, interaksi media sosial, pengalaman pribadi, dan keterlibatan dalam serikat pekerja. Budaya patriarki dan ketimpangan relasi kuasa membuat sebagian pekerja menormalkan pelecehan atau enggan melapor, maka dari itu serikat FSPMI berperan meningkatkan kesadaran dan keberanian untuk melapor bagi para anggotanya. Penelitian ini menegaskan pelecehan seksual di tempat kerja sebagai fenomena struktural yang dipengaruhi nilai budaya dan sistem sosial, sehingga peningkatan pengetahuan pekerja perempuan dan penguatan peran serikat pekerja menjadi langkah kunci menciptakan lingkungan kerja yang aman, setara, dan bebas pelecehan seksual.

Kata kunci: Pekerja Perempuan, Pelecehan Seksual, FSPMI, Batamindo Industrial Park

ABSTRACT

Siti Alya Milanisti, Mr. 2110823007, Department Of Social Anthropology, Faculty Of Social And Political Sciences, Andalas University, Padang, 2025. “Women Workers” Knowledge Of Sexual Harassment In The Workplace (Case Study Of Women Workers Who Are Members Of The Indonesian Metal Workers Union In The Batamindo Industrial Park Area Of Batam City)”

Sexual harassment in the workplace is a serious problem that affects the mental health, comfort, and productivity of female workers. Batam City, as an industrial area with a predominantly female workforce, is highly vulnerable to gender-based violence, making worker awareness and the role of unions important factors in preventing and handling cases. This study aims to describe the knowledge of female workers who are members of the Indonesian Metal Workers Union Federation (FSPMI) in the Batamindo Industrial Park area regarding sexual harassment in the workplace and to analyze the role of labor unions in protecting their members.

The approach used is qualitative with a case study method through in-depth interviews, participatory observation, and documentation of key and ordinary informants selected purposively. Then, the data obtained was analyzed using the concepts and theories of Ward Goodenough's cognitive anthropology, which has been elaborated by Wassman and Bender.

The results of the study show that female workers are able to recognize physical, verbal, gestural, and digital forms of sexual harassment, as well as the subjective experiences of victims, but their level of understanding and response varies due to their educational background, family, social media interactions, personal experiences, and involvement in labor unions. Patriarchal culture and power imbalances cause some workers to normalize harassment or be reluctant to report it, therefore the FSPMI union plays a role in raising awareness and encouraging its members to report incidents. This study confirms that sexual harassment in the workplace is a structural phenomenon influenced by cultural values and social systems. Therefore, increasing the knowledge of female workers and strengthening the role of labor unions are key steps in creating a safe, equal, and harassment-free work environment.

Keywords: Female Workers, Sexual Harassment, FSPMI, Batamindo Industrial Park